

## ABSTRAK

### PENERAPAN PERMAINAN *CHEERLEADERS* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA UJARAN KATA BENDA PADA ANAK TUNARUNGU

SKRIPSI, Jurusan Pendidikan Khusus (PKh), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Anak tunarungu mengalami hambatan dalam berkomunikasi secara verbal, diantaranya dalam bidang bahasa dan ujaran. Kondisi tersebut merupakan dampak dari ketidakberfungsian organ pendengaran. Saat membaca ujaran, anak terkadang mengalami kesulitan membaca artikulasi lawan bicaranya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan permainan *cheerleaders* dalam meningkatkan kemampuan membaca ujaran kata benda pada anak tunarungu. Permainan *cheerleaders* merupakan serangkaian kegiatan yang mengintegrasikan berbagai indera sensoris pada saat mengujarkan kata dengan perpindahan gerakan yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest – post test* serta pengolahan data menggunakan uji Wilcoxon. Sampel penelitian sebanyak 6 orang peserta didik tunarungu kelas III dari SLB N Cicendo. Instrument yang digunakan adalah tes kemampuan membaca ujaran kata benda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan permainan *cheerleaders* memberikan kontribusi yang relatif besar dalam meningkatkan kemampuan membaca ujaran kata benda yaitu sebesar 38,34 %, sehingga permainan *cheerleaders* dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca ujaran kata benda pada anak tunarungu di SLB. Perhitungan dengan uji Wilcoxon diperoleh  $J_{hitung} = 21$  serta  $J_{tabel} = 0$ , maka  $H_0$  di tolak karena  $J_{hitung} > J_{tabel}$ , dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut lagi oleh peneliti selanjutnya dengan sampel penelitian yang relatif lebih banyak, kosa kata dan gerakan yang lebih variatif disesuaikan dengan kebutuhan, ketidakmampuan serta kemampuan yang dihadapi anak.